



**TRADISI *GHOHO-GALUNG* DALAM BUDAYA RI'A-  
NINTAL DESA RI'A SATU KECAMATAN RIUNG BARAT  
DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHIDUPAN BERSAMA**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi  
Program Studi Pascasarjana Teologi Kontekstual**

**Oleh**

**MIKAEL ROI PURAN**

**NIRM: 19.07.54.0613R**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK**

**LEDALERO**

**2021**

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Tesis  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi  
Program Studi Teologi Dengan Pendekatan Kontekstual  
Pada Tanggal 07 Desember 2021

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

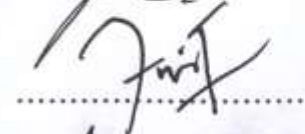
Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi



DR. GEORG KIRCHBERGER

Panitia Penguji :

1. Moderator : Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd.
2. Penguji I : Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.
3. Penguji II : Maximus Manu, Drs., M. A.
4. Penguji III : Dr. Yohanes Hans Monteiro



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Mikael Roi Puran

NPM/NIRM: 19.902/ 19.07.54.0613. R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiah Tesis berjudul: **TRADISI GHOGHO GALUNG DALAM BUDAYA RI'A-NINTAL DESA RI'A SATU KECAMATAN RIUNG BARAT DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHIDUPAN BERSAMA**, yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya Ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 07 Desember 2021

Yang menyatakan



Mikael Roi Puran

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mikael Roi Puran

NPM : 19.902

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul:

**Tradisi *Ghogho-Galung* dalam Budaya Ri'a-Nintal Desa Ri'a Satu Kecamatan Riung Barat dan Implikasinya Bagi Kehidupan Bersama,**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 07 Desember 2021

Yang menyatakan



Mikael Roi Puran

## KATA PENGANTAR

Tradisi mengelola sawah dalam masyarakat tradisional merupakan suatu tindakan atau aktivitas budaya. Tindakan atau aktivitas mengelola sawah merupakan penjabaran lanjutan dan konkret dari sistem sosial suatu kebudayaan. Maka dari itu, tindakan atau aktivitas mengelola sawah bukanlah suatu tindakan atau aktivitas yang sembarangan, tetapi tindakan atau aktivitas yang berpola dan bersistem, yang mengikuti tahapan-tahapan serta aturan-aturan yang berlaku. Oleh karena itu, tradisi mengolah sawah merupakan salah satu kearifan lokal yang menjadi sumber pengetahuan yang memadai bagi masyarakat tradisional. Namun, pengetahuan itu, tidak hanya terkait dengan cara mengolah sawah yang baik dan benar agar mendapatkan hasil yang berlimpah, tetapi juga pengetahuan yang menjadi sumber nilai bagi kehidupan sosial masyarakat tradisional setempat. Tradisi mengolah sawah tetap menjadi prototipe yang memadai bagi masyarakat tradisional agar dapat menata dan memaknai kehidupan bersama. Tujuan dari penelitian ini, *pertama*, mendeskripsikan tradisi *ghogho galung* dalam budaya Ri'a Nintal Desa Ri'a Satu, dan *kedua*, mendeskripsikan nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam tradisi *ghogho galung* dalam lingkup budaya Ri'a Nintal dan implikasinya bagi kehidupan bersama.

Peneliti sadar bahwa rampungnya penelitian ini tidak terlepas dari campur tangan Tuhan. Tuhan-lah yang menuntun, menyemangati, menginspirasi dan memberi kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Selain itu selesainya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari pihak lain. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dengan caranya masing-masing, dari hati yang paling dalam peneliti menghaturkan limpah terima kasih teristimewa kepada:

1. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang dengan rela memberi kepada peneliti kesempatan untuk memanfaatkan semua fasilitas yang ada.

2. RD. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic, sebagai pembimbing pertama yang selalu setia menemani peneliti, mengoreksi tulisan dan memberikan inspirasi yang baik bagi peneliti dalam merampungkan karya tulis ini.
3. Pater. Maximus Manu, Drs., M. A, sebagai pembimbing kedua yang selalu setia membimbing peneliti dan turut meneliti tulisan ini sejak awal hingga rampungnya tulisan ini.
4. RD. Dr. Yohanes Hans Monteiro, selaku penguji yang telah mengoreksi dan memberikan masukan demi menyempurnakan tulisan ini.
5. Pater. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd, yang sudah meluangkan waktu untuk melancarkan proses ujian dari tulisan ini.
6. Para Dosen Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.
7. Para Pegawai Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.
8. Pater. Jaison Abraham, M.Ss.Cc, selaku pemimpin seminari Tinggi Hati Kudus Yesus Dan Maria Indonesia dan Pater. Melkurius Abatan, M.Ss.Cc serta Pater. Severinus Yoleng, M.Ss.Cc selaku Pembina yang selalu setia mendukung dan membantu peneliti dalam rampungnya karya tulisan ini.
9. Frater Sonobius Rua, O.Carm, yang telah meluangkan waktu untuk membaca tulisan ini, serta memberikan masukan-masukan penting.
10. Rekan-rekan Frater yang dengan caranya masing-masing turut membantu dan memotivasi peneliti hingga rampungnya tulisan ini: Fr. Hendrikus I. Waguto, Fr. Agustinus Afu, Fr. Antonius Anto, Fr. Benediktus Uskulan dan Fr. Markus Yanuarius Kefi.
11. Para informan; Bapak Kornelis Kekong, Benediktus Benteng, David Langkas, Longginus Kundi, Robianto Laba, Hendrikus Mas, Stanis Masang, Ambrosius Nange, Aloysius Ngentar, Yohanes Rawung, Hendrikus Ronggong, Maria Sisilia Ndugheng dan Maria Anggelina Zaze serta semua masyarakat adat Ri'a-Nintal yang telah memberikan banyak hal hingga rampungnya tulisan ini.
12. Ayahanda dan Ibunda serta keluarga tercinta: Bapak Longginus Kundi, Mama Genoveva Lindi, Kakak Yohanes Rawung, Adik Maria Sindi Kundi, Maria Ernestin Taung serta seluruh keluarga besar Suku Mari' yang

senantiasa mencintai, mendukung dan selalu mendoakan peneliti dalam seluruh perjuangan hidup ini.

Peneliti menyadari pula, bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Kekeliruan dan kekurangan tentu masih ada dalam tulisan ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati peneliti terbuka untuk menerima usul, saran dan kritikan demi perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini.

Penulis

## ABSTRAK

Mikael Roi Puran. 19.902. *Tradisi Ghogho-Galung dalam Budaya Ri'a-Nintal Desa Ri'a Satu Kecamatan Riung Barat dan Implikasinya Bagi Kehidupan Bersama*. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Pascasarjana Teologi Kontekstual, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tradisi *ghogho galung* dalam budaya Ri'a Nintal Desa Ri'a Satu, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Rumusan masalah yang dibuat (1) seperti apakah tradisi *ghogho galung* dalam budaya Ri'a Nintal? dan (2) nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalam tradisi *ghogho galung* itu? Metode yang dipakai dalam penelitian adalah wawancara dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model mengalir. Teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi, secara khusus triangulasi wawancara. Objek yang diteliti adalah tradisi *ghogho galung*.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, di dalam tradisi *ghogho galung* dalam budaya Ri'a Nintal Desa Ri'a Satu Kecamatan Riung Barat terkandung tiga nilai. (1) Nilai religius. Nilai religius ini, tersingkap melalui tiga unsur mendasar. *Pertama*, dalam praktik ritual. Dimana masyarakat adat selalu menunjukkan sikap dan prilaku yang patuh. *Kedua*, melalui simbol-simbol yang digunakan. *Ketiga*, melalui *pintu pazir* (doa lokal) yang diungkapkan pada saat pelaksanaan upacara ritual. (2) Nilai Sosial. Nilai sosial juga tersingkap melalui tiga hal mendasar. *Pertama*, melalui pola kerja, yakni kerjasama atau kerja bersama-sama demi kelancaran kegiatan kerja sawah. *Kedua*, melalui kerja keras yang dihidupi oleh masyarakat adat Ri'a Nintal. Dan *ketiga*, melalui solidaritas masyarakat adat untuk melengkapi bahan-bahan sebagai kebutuhan pokok selama kegiatan kerja sawah. (3) Nilai ekologis. Nilai ekologis dapat dipahami dalam pandangan masyarakat adat Ri'a Nintal yang komprehensif tentang alam. Yang mana alam semesta dilihat sebagai yang berpribadi, yang memiliki nilai dalam dirinya dan karena itu patut untuk dihormati.

Penghayatan yang mendalam akan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *ghogho galung* berimplikasi pada perubahan sikap dan prilaku serta persepsi masyarakat adat Ri'a Nintal tentang; *pertama*, persaudaraan. Persaudaraan dengan alam diyakini sebagai kunci untuk berhasil dalam pekerjaan, hal ini secara otomatis membangkitkan rasa persaudaraan yang kuat diantara masyarakat adat. *Kedua*, solider. Pengalaman kebersamaan dalam kerja sawah, mempererat tali persaudaraan antar anggota masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa kesatuan yang kuat, meskipun terdapat banyak perbedaan di dalamnya. *Ketiga*, kerja sama. Selain perasaan solider yang melahirkan tindakan solidaritas, pelaksanaan tradisi *ghogho galung*, juga menumbuhkan semangat kerja sama diantara masyarakat dalam mencapai tujuan bersama. *Keempat*, kerukunan. Kerukunan ditandai oleh sikap saling menerima, menghargai dan bertanggung jawab diantara sesama masyarakat adat dalam menghidupi kebersamaan.

**Kata kunci:** *tradisi, ghogho galung, nilai religius, nilai sosial dan nilai ekologis*



## ABSTRACT

Mikael Roi Puran. 19.902. *The Traditional Ghogho-Galung in a Culture of Ri'a Nintal Desa Ri'a Satu Kecamatan Riung Barat and Its Implications to Social Living*. Thesis. Postgraduate Program, Contextual Theology Postgraduate Study Program, Ledalero Filsafat Katolik College. 2021.

This study aims to describe the *ghogho galung* tradition and its values in the Ri'a Nintal culture of Desa Ri'a Satu. The formulated problems are (1) what is the *ghogho galung* tradition in the Ri'a Nintal culture? And (2) what are the implied values in the *ghogho galung* tradition? The method used in the study is interview as it is a literature study. The data analysis technique used is the flow model analysis. The data were validated by using the triangulation technique, specifically interview triangulation. The primary object of this study is the *ghogho galung* tradition.

The result showed that the *ghogho galung* tradition in the Ri'a Nintal culture, Ri'a Satu Village, Riung Barat District, has three values. Namely (1) Religious values which is revealed through three basic elements. *First*, in ritual practice, where the indigenous people always obey the traditional rules related to their ritual practices. *Second*, through the symbols that are still preserved. *Third*, through the *pintu pazir* (a local prayer) which is used at the time of the ceremony. (2) Social Value is also revealed through three basic things. *First*, through work patterns, namely cooperation or working together in the paddy field. *Second*, through the hard work that the indigenous people of Ri'a Nintal live and preserve. And *third*, through the solidarity of indigenous peoples in fulfilling the materials needed in their paddy field. (3) Ecological value or in local terms known as local wisdom about nature. The folks believe that the universe should be seen as personal, has value in itself, and is therefore worthy of respect.

The acknowledgment of the values in the *ghogho galung* tradition has implications for changes in attitudes and behavior as well as perceptions of the Ri'a Nintal indigenous people about: *Firstly*, brotherhood. The brotherhood with nature is believed to be the key to success in work which automatically evokes a strong sense of brotherhood among indigenous peoples. *Secondly*, solidarity. The experience of togetherness in working in the fields forms a more significant bonding among community members, resulting in a strong spirit of unity in diversity. *Thirdly*, cooperation. In addition to the feeling of solidarity that enables the acts of solidarity, the implementation of the *ghogho galung* tradition also fosters a spirit of cooperation among communities in achieving common goals. And *fourthly*, harmony. Harmony is characterized by mutual acceptance, respect, and responsibility among fellow indigenous peoples in living together.

Keywords: *tradition, ghogho galung, religious values, social values, ecological values*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penelitian.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Perumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>9</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	9
1.3.2 Tujuan Khusus .....	9
<b>1.4 Asumsi Dasar Dan Hipotesis .....</b>	<b>10</b>
<b>1.5 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>11</b>
1.5.1 Bagi Masyarakat .....	11
1.5.2 Bagi Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero .....	11
1.5.3 Bagi Peneliti .....	11
<b>1.6 Metodologi Penelitian .....</b>	<b>12</b>
1.6.1 Sumber Data.....	12
1.6.2 Proses Pengumpulan Data.....	12
1.6.3 Instrumen Pengumpulan Data .....	13
<b>1.7 Cakupan Dan Batasan Penulisan .....</b>	<b>13</b>
1.7.1 Batasan Persoalan .....	13
1.7.2 Batasan Penulisan .....	13
<b>1.8 Sistematika Penulisan.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB II MENGENAL MASYARAKAT ADAT RI'A-NINTAL.....</b>	<b>15</b>
<b>2.1 Letak Geografis Desa Ri'a Satu.....</b>	<b>15</b>
<b>2.2 Sejarah Desa Ri'a Satu .....</b>	<b>15</b>
<b>2.3 Asal Usul Masyarakat Adat Ri'a-Nintal.....</b>	<b>17</b>
<b>2.4 Situasi Pendidikan .....</b>	<b>18</b>
<b>2.5 Kehidupan Sosial, Ekonomi Dan Budaya.....</b>	<b>19</b>

2.5.1 Struktur Pemerintahan Masyarakat Adat Ri'a-Nintal.....	19
2.5.2 Mata Pencaharian.....	22
2.5.3 Bahasa.....	24
2.5.4 Sistem Teknologi.....	24
2.5.5 Sistem Kerja.....	26
2.5.6 Sistem Kekerabatan Dan Pengaturan Wewenang.....	27
2.5.6.1 Sistem Kekerabatan.....	27
2.5.6.2 Pengaturan Wewenang.....	28
<b>2.6 Kehidupan Keagamaan Masyarakat Adat Ri'a-Nintal.....</b>	<b>29</b>
2.6.1 Kepercayaan Kepada Wujud Tertinggi.....	29
2.6.2 Kepercayaan Kepada Leluhur.....	30
2.6.3 Kepercayaan Akan Tempat-Tempat Sakral.....	30
2.6.4 Percaya Akan Adanya Manusia Sakti.....	31
2.6.5 Percaya Akan Adanya Mahluk Halus.....	32
<b>2.7 Kesenian Tradisional.....</b>	<b>32</b>
2.7.1 Seni Tari.....	32
2.7.2 Seni Suara.....	34
2.7.3 Kerajinan Rakyat.....	35
2.7.4 Seni Arsitektur.....	36
2.7.5 Permainan Rakyat.....	37
<b>2.8 Pandangan Tentang Alam Semesta.....</b>	<b>38</b>
<b>2.9 Pandangan Tentang Kerja.....</b>	<b>39</b>
<b>BAB III TRADISI <i>GHOCHO GALUNG</i></b>	
<b>DALAM MASYARAKAT ADAT RI'A-NINTAL.....</b>	<b>41</b>
<b>3.1 Pengertian Tradisi <i>Ghogho-Galung</i>.....</b>	<b>41</b>
3.1.1 Pengertian Tradisi.....	41
3.1.2 <i>Ghogho Galung</i> .....	43
<b>3.2 Ritual-Ritual Sebelum <i>Ghogho Galung</i>.....</b>	<b>44</b>
3.2.1 Ritual <i>Toke Wae</i> .....	44
3.2.2 Ritual <i>Podo Kunsong Api'</i> .....	45

3.2.3 <i>Mala'ng Adat/Mbare</i> -Berburu Adat .....	46
3.2.4 <i>Waning</i> .....	47
<b>3.3 Larangan-Larangan Dalam Tradisi <i>Ghogho Galung</i> .....</b>	<b>48</b>
3.3.1 <i>Takat</i> -Mencuri.....	48
3.3.2 <i>Boe' Bola'ng</i> -Berkata Kasar .....	48
3.3.3 <i>Ghan Lone Galung</i> -Makan/ <i>Snack</i> di Sawah.....	49
3.3.4 <i>Poka Kazu One Mata Wae'</i> -Potong Kayu di Mata Air.....	49
<b>3.4 Tahapan <i>Ghogho Galung</i> Dalam Budaya Adat <i>Ri'a Nintal</i>.....</b>	<b>49</b>
3.4.1 Tahap <i>Reten Bine</i> -Penyemaian Bibit .....	50
3.4.2 Tahap Persiapan Lahan Sawah .....	52
3.4.2.1 <i>Asa' Galung</i> - Bajak Sawah Tahap Pertama .....	52
3.4.2.2 <i>Ttok Tdan</i> - Bersih Pematang.....	53
3.4.2.3 <i>Balik</i> - Bajak Sawah Tahap Kedua .....	54
3.4.2.4 <i>Pepe' Tdan</i> -Tambal Pematang.....	54
3.4.3 Tahap <i>Rede'Woza'</i> -Penanaman Padi Sawah.....	55
3.4.3.1 Ritual <i>Rede' Woza'</i> -Ritual Tanam Padi Sawah .....	56
3.4.3.1.1 Persiapan .....	56
3.4.3.1.2 <i>Kte Mbako</i> -Persembahan Siri-Pinang .....	57
3.4.3.1.3 <i>Pintu pazir rede' woza'</i> .....	58
3.4.3.1.4 <i>Mbele Manuk</i> -Pemotongan Hewan Kurban.....	59
3.4.3.1.5 <i>Rede' Ngazon</i> -Penanaman Simbolis Sekaligus Penutup Ritual.....	61
3.4.3.2 <i>Rede'-Woza'</i> -Tanam Padi Sawah .....	61
3.4.4 Tahap <i>Ghamo'</i> -Bersih Rumput Sawah .....	63
3.4.5 Tahap <i>Zaga Koka'</i> -Jaga Burung .....	64
3.4.6 Tahap <i>Wulu Blang</i> -Ritual Menjelang Panen.....	65
3.4.6.1 Prosesi Ritual <i>Wulu Blang</i> .....	65
3.4.6.2 <i>Pintu Pazir Wulu Blang</i> .....	66
3.4.6.3 <i>Wolak dara' manuk</i> -Percik Darah Ayam.....	67
3.4.7 Tahap <i>Kto' Woza'</i> -Panen Padi Sawah .....	67
3.4.7.1 Ritual <i>Kto' Woza'</i> .....	69
3.4.7.2 <i>Pintu Pazir Kto' Woza'</i> .....	69

3.4.7.3 <i>Kto' Ngazon</i> -Mengetam simbolis .....	71
3.4.8 Tahapan <i>Toke Ngali</i> -Upacara Syukuran .....	72
3.4.8.1 Prosesi Ritual <i>Toke Ngali</i> .....	72
3.4.8.2 <i>Pintu Pazir Toke Ngali</i> .....	72
3.4.8.3 <i>Mble Manuk Toke Ngali</i> .....	74
3.4.8.4 <i>Nampo/Pato Toke Ngali</i> .....	75
<b>3.5 Kesimpulan .....</b>	<b>75</b>

## **BAB IV NILAI-NILAI DI DALAM TRADISI *GHOCHO GALUNG***

### **DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHIDUPAN BERSAMA .....**

<b>4.1 Nilai-Nilai Di Dalam Tradisi <i>Ghogho Galung</i> .....</b>	<b>77</b>
4.1.1 Nilai Religius .....	78
4.1.2 Nilai Sosial.....	81
4.1.2.1 Kebersamaan dan Solidaritas .....	82
4.1.2.2 Gotong Royong .....	83
4.1.2.3 Kerja Keras .....	84
4.1.3 Nilai Ekologis .....	84
4.1.3.1 Kesatuan Kosmis .....	85
4.1.3.2 Tanggung Jawab Kosmis .....	86
4.1.3.3 Persaudaraan Kosmis .....	88
<b>4.2 Konsep Teologis Dalam Tradisi <i>Ghogho Galung</i> .....</b>	<b>90</b>
4.2.1 Konsep Mengenai Allah.....	90
4.2.2 Konsep Mengenai Manusia.....	92
4.2.3 Konsep Mengenai Alam.....	96
<b>4.3 Implikasi Pelaksanaan Tradisi <i>Ghogho Galung</i> Bagi Kehidupan Bersama Masyarakat Adat Ri'a-Nintal.....</b>	<b>99</b>
4.3.1 Persaudaraan .....	100
4.3.2 Solider .....	101
4.3.3 Kerja Sama.....	102
4.3.4 Kerukunan .....	103

<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>104</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>104</b>
<b>5.2 Usul dan Saran .....</b>	<b>108</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>116</b>